

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 97 Palembang dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kecerdasan jasmaniah-kinestetik kelas yang diterapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI berdasarkan persentase hasil pengamatan keserasian gerakan dan bacaan shalat siswa kelompok kelas eksperimen dengan kategori nilai tinggi ada 6 orang siswa (18%), nilai sedang 27 orang siswa (79%), dan nilai rendah 1 orang siswa (3%) .
2. Sedangkan pada kelas kontrol kecerdasan jasmaniah-kinestetik yang tidak diterapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI berdasarkan hasil pengamatan keserasian gerakan dan bacaan shalat siswa dengan katogori nilai tinggi ada 6 orang siswa (18%), nilai sedang 25 orang siswa (73%), dan nilai rendah 3 orang siswa (9%).
3. Ada perbedaan yang signifikan penerapan metode demonstrasi untuk mengembangkan kecerdasan jasmaniah-kinestetik kelas yang diterapkan dan kelas yang tidak diterapkan metode demonstrasi pada materi keserasian gerakan dan bacaan shalat pada kelas III SDN 97 Palembang. Hal ini dapat dilihat pada analisis telah diperoleh sebesar 3,127 sedangkan $t_t = 2,00$ dan 2,65 maka t_o adalah lebih besar daripada t_t , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%

dengan rincian: $2,00 < 3,127 > 2,65$. Dari hasil kedua hipotesis tersebut, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian tentang penerapan metode demonstrasi untuk mengembangkan kecerdasan jasmaniah-kinestetik pada mata pelajaran PAI kelas III SDN 97 Palembang, maka ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan yaitu :

1. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat lebih giat lagi dalam belajar dan menanamkan dalam diri untuk melaksanakan shalat dengan keserasian gerakan dan bacaan shalat yang benar.
2. Bagi guru, guru hendaknya dapat menggunakan strategi atau metode yang tepat dan berbeda-beda dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menarik minat belajar siswa, dan tidak membuat siswa bosan, serta dapat mengembangkan kecerdasan jasmaniah-kinestetik siswa.
3. Bagi peneliti, yang ingin mencoba kembali meneliti dengan menggunakan metode pembelajaran ini hendaknya meninjau ulang kembali dan memodifikasi langkah-langkah yang sudah dilakukan sehingga metode ini bisa berhasil diterapkan pada sekolah yang ingin diteliti.